

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Pustaka

1. Perusahaan Pelayaran

Suwarno (2011) menyebutkan Perusahaan pelayaran adalah badan usaha milik negara atau swasta, berbentuk perusahaan negara persero, Perseroan Terbatas (PT), Perseroan Comanditer (CV), dan lain-lain yang melakukan usaha jasa dalam bidang penyediaan ruang kapal laut untuk kepentingan mengangkut muatan penumpang (orang) dan barang (dagangan) dari suatu pelabuhan asal (muat) ke pelabuhan tujuan (bongkar), baik di dalam negeri (interinsulair) maupun luar negeri (ocean going shipping).

Manfaat industri jasa perusahaan pelayaran sebagai jasa transportasi laut atau shipping industri sebagai berikut :

- a. Place utility yaitu barang menjadi lebih bermanfaat setelah dipindahkan ketempat lain.
- b. Time utility yaitu barang yang saat ini belum bermanfaat sekarang menjadi lebih bermanfaat.
- c. Ownership utility yaitu barang benar-benar dapat berada di tangan pemiliknya.

Suwarno (2011) Pelayaran dilihat dari kegiatannya ada dua macam, yaitu :

- a. Pelayaran Niaga (*Shipping Business, commercial shipping* atau *merchant marine*) adalah usaha jasa dalam bidang penyediaan ruangan pada angkutan air atau angkutan laut untuk kepentingan mengangkut muatan penumpang dan barang dagangan dari suatu pelabuhan asal (muat) ke pelabuhan tujuan (bongkar), baik didalam negeri (*interinsulair*) maupun luar negeri (*Ocean Going Shipping*).
- b. Pelayaran bukan niaga yaitu pelayaran angkatan perang, pelayaran dinas pos, pelayaran dinas penambang, pelayaran penjagaan pantai, pelayaran hidrografi, dan sebagainya.

2. Keagenan Kapal

Budi Santoso (2015) menyebutkan bahwaagen adalah perusahaan perdagangan nasional yang bertindak sebagai perantara untuk dan atas nama prinsipal berdasarkan

perjanjian untuk melakukan pemasaran tanpa melakukan pemindahan hak atas fisik barang dan atau jasa yang dimiliki/dikuasai oleh prinsipal yang menunjuknya.

Berdasarkan ketentuan sebagaimana disebutkan dalam di atas, maka agen mempunyai karakter – karakter sebagai berikut :

- a) Agen adalah perusahaan perdagangan nasional.
- b) Agen bertindak selaku perantara.
- c) Agen bertindak untuk dan atas nama prinsipalnya.
- d) Hubungan hukum antara prinsipalnya dan agen dituangkan dalam bentuk perjanjian keagenan.
- e) Tujuan ditunjuknya agen adalah untuk pemasaran barang atau jasa.
- f) Agen tidak perlu melakukan pemindahan hak atas barang atau jasa yang dikuasakan padanya oleh prinsipal.

Edy Hidayat (2009) baik kapal jalur tetap (*regular liner service*), kapal *tramper* atau kapal khusus perlu agen (perwakilan) di berbagai pelabuhan persinggahan. Keagenan ini diselenggarakan oleh perusahaan pelayaran. Perusahaan pelayaran ini bertanggung jawab atas nama pemilik kapal atau pen-*charter*-nya untuk semua birokrasi yang tidak dapat diurus oleh mereka sendiri seperti :

- a) Permohonan alokasi tempat labuh dan tambat.
- b) Permintaan pandu dan kapal tunda.
- c) Penunjukan pelaksana bongkar muat.
- d) Pengawasan operasi penanganan bongkar muat melalui konsultasi dengan pemilik atau pen-*charter*-nya.
- e) Menerima muatan dari pengirim barang dan menyerahkannya kepada penerima barang.
- f) Pengurusan Surat Ijin Berlayar (SIB) dari satu pelabuhan ke pelabuhan lainnya.
- g) Pengurusan ijin imigrasi dan karantina hewan dan tumbuhan.
- h) Pengurusan kepabeanan.

3. Tugas keagenan kapal

Suwarno (2011) menyebutkan bahwa Tugas Pokok Agen, antara lain :

- a. Pelayanan Operasional Kapal-kapal Principal.
 - 1) Port Information (Port Facility, Port Formality, Custom of The Port).

- 2) Keperluan kapal, seperti bunker air, provision, repair, maintenance, crewing, surat-surat dan sertifikat kapal, dan sebagainya.
 - 3) Penyelesaian dokumen, *Bill of Lading, Manifest, Hatch List, Stowage Plan, Crew List*, dokumen untuk bongkar/muat, *Ship Husbanding (In&Out clearance, imigrasi, bea cukai, kesehatan pelabuhan, Port Administrasi, Dokumen kapal lainnya)*.
 - 4) Permintaan *Advance Payment* untuk *Part Expenses, Cargo Expenses*, keperluan kapal, dan lain-lain.
 - 5) informasi kepada Principal sebagai berikut :
 - a) Sebelum Kapal tiba.
 - 1) Port Agent melalui General Agent memberi informasi kepada principal tentang situasi pelabuhan, rencana sandar, posisi gudang peralatan bongkar muat, cargo prospect/booking yang sudah pasti, kalkulasi biaya disbursement
 - 2) Agen juga memberitahu kapal tentang situasi pelabuhan, rencana sandar, prospek muatan, rencana bongkar muat.
 - b) Waktu kapal tiba.

Port agent memberitahu general agent rentang hari/jam tiba/sandar kapal, bunker on board, rencana bongkar muat, keadaan muatan kapal.
 - c) Waktu kapal tiba di pelabuhan.

Port Agent melaporkan kepada General Agent tentang hasil bongkar/muat dan hambatan yang terjadi.
 - d) Waktu kapal berangkat.

Port Agent memberitahukan kepada General Agent untuk diteruskan ke principal tentang tanggal/jam selesai bongkar/muat, berangkat, draft kapal/bunker on board/isi, jumlah muatan yang dibongkar/muat, sisa ruangan kapal, perkiraan freight, perkiraan biaya-biaya disbursement.
 - e) Selanjutnya Port Agent segera mengirimkan dokumen bongkar/muat (taly sheet, outrun report, damage cargo list, dan lain-lain serta dokumen pemuatan (stowage plan, copy B/L, manifest) untuk selanjutnya dikirim ke principal dan pelabuhan tujuan.
- b. Memonitor perkembangan muatan.

Dalam hal ini agen melakukan hal-hal antara lain :

- 1) Menjalin hubungan baik dengan para shipper dan memberi pelayanan informasi kepada *consignee*.
 - 2) Menandatangani B/L atas nama Principal.
 - 3) Bila *consignee* belum memenuhi kewajiban, penyerahan barang hanya seizin principal (Tertulis).
- c. Pelayanan terhadap kapal dan muatannya.
Secara rinci hampir sama dengan tugas cabang.

d. Penyelesaian *Master Claim*.

Penyelesaian masalah claim sesuai dengan manual atas barang kurang atau muatan rusak, lalu meneruskannya kepada principal sepanjang memenuhi persyaratan dan membayar claim tersebut telah mendapat persetujuan dari principal.

e. Pelayanan claim yang menyangkut keputusan *Owner's Representative*.

Dalam hal ini Unit Keagenan membantu untuk penyelesaian izin-izin antara lain ke :

- 1) Departemen Tenaga Kerja.
- 2) Direktorat Jenderal Imigrasi.
- 3) Pemerintah Daerah (Dinas Pajak).
- 4) Departemen Luar Negeri.
- 5) Badan Koordinasi Intelegen.
- 6) dan sebagainya.

4. Definisi Kapal

Kapal adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu yang bergerak dengan tenaga angin, tenaga mekanik, ditarik atau di tunda, termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan di bawa permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah – pindah (UU RI Tentang Pelayaran No. 17 Tahun 2008)

5. Jenis – jenis kapal

Herman B. S, dkk, (2014) Menerangkan berbagai jenis kapal yang digunakan sebagai kapal niaga berikut ini pengeompokannya :

a. Kapal kontainer

Gambar 2.1 Kapal Kontainer



Sumber: kaltim tribun.news.com

Kapal kontainer (container ships) digunakan untuk membawa berbagai barang hasil produksi yang dikemas dalam kontainer. Biasanya kapal ini memiliki layanan kapal yang terjadwal (line service).

b. Tanker

Gambar 2.2 Kapal Tanker



Sumber: republika.co.id

Jenis kapal pengangkut minyak mentah, bahan kimia dan produk minyak bumi. Kapal tanker hampir seperti kapal curah (*bulk carrier*), tetapi di atas deknya terdapat flush dan dilengkapi jaringan pipa minyak dan ventilasi.

c. Kapal feri dan kapal pesiar

Gambar 2.3 Kapal Feri dan Pesiar



Sumber : livejapan.com

Kapal feri biasanya melayani penumpang, mobil dan angkutan umum untuk pelayanan jarak dekat. Sebagian besar menggunakan kapal RO-RO. Pada kapal feri kendaraan dapat masuk, diatur rapi dan terarah sehingga dapat dengan cepat dan mudah keluar. Permintaan untuk kapal pesiar berkembang pesat selama tahun 1980, yang menyebabkan munculnya generasi (hotel apung) yang besar dan mewah.

d. Kapal tunda (tug boat)

Gambar 2.4 Kapal Tunda (tug boat)



Sumber : republika.co.id

Kapal ini digunakan untuk menarik tongkang (*barge*), mengawal, menangani jangkar, membawa pasokan untuk industry minyak lepas pantai, penyelamatan, pemutus jalur es dan juga sebagai kapal penelitian. Kapal tunda memiliki tenaga yang besar bila dibanding ukurannya. Mesin induk kapal tunda biasanya berkekuatan 750 sampai 3000 tenaga kuda (500 sampai 2000 KW), sementara kapal tunda yang lebih besar, yang digunakan di laut lepas, berkekuatan 25.000 tenaga kuda (20.000 KW).

e. Kapal tongkang

Gambar 2.5 Kapal Tongkang



Sumber: alatberat.com

Kapal tongkang biasanya digunakan untuk mengangkut barang curah seperti batu bara, pasir, nikel dll. Kapal ini tidak memiliki mesin pendorong.

Jadi untuk pengoperasiannya dapat digunakan dengan ditarik kapal tunda. Ukuran atau kapasitas tongkang antara lain 180, 250, 270, 300 ft atau yang lebih besar.

6. Dokumen muatan kapal

Benny A. S (2011) Menyebutkan dokumen pemuatan diantaranya :

a. Shipping Instruction

Gambar 2.6 Dokumen Shipping instruction

| SHIPPING INSTRUCTION | | |
|----------------------|---|------------------|
| Number | SLSHG-EUJAV09 | To: DSL Shipping |
| Date | Jan 19, 2009 | EMML : DSL |
| Shipper | PT. Hasil Alam Barokah Jl. Semarang Indah Km 14 No.10 Semarang 50144 | |
| Consignee | Export & Import Distributions) 89 Road Xan L'ie, JK Towai 7F Singapore Phone : 65 57634567 PIC : Mr. Tong Uuy | |
| Notify party | Same as Consignee | |
| Port of lading | Semarang | |
| Port of discharge | Singapore | |
| Port of delivery | Singapore | |
| Party | 1 x 20' Dry container | |
| Description of goods | 625 Packages of Furniture | |
| Weight | Nett : 9.250.00 Kgs Gross : 9.900.00 Kgs | |
| Date of stuffing | 09-Jan-09 | |
| Place of stuffing | Gudang Kami Jl. Mlonggo Km.2 Dekat Jepara Bag Gudang, P. Airt 0818423231 | |
| Fumigation | No | |
| Freight | Prepaid | |
| Insurance | Yes | |
| | | Regards, |
| | | Export Manager |

Sumber: welly brodus.com

Merupakan perintah pengapalan dari perusahaan pelayaran yang ditujukan kepada PBM (Perusahaan Bongkar Muat).

b. Shipping Order

Gambar 2.7 dokumen Shipping Order

| DELIVERY ORDER | | | | | | | | | | |
|--|-----------|-----------|---|-------------|--------------|---|-----------------|---|-----|-----------|
| Page 1 Of 1 27-AUG-19 | | |  | | | | | | | |
| PT. SAMA (SEM) (P) (S) BLOK M T N 001 KILIRAHAYU SUNGUR BATUJALAMBATAN KEMAYOGURAN-JAKARTA PUSAT ** | | | DELIVERY ORDER NUMBER : DOWH010209 B/L NO : 030203090 VESSEL : HAN-HA 812 INTERNAL REFERENCE : 03020309C LLOYDS NO : 300002 | | | GENERAL DECLARATION DT : 19-AUG-19 VOYAGE : 3999 AGENT CUSTOM REG NO : CUST ID : | | | | |
| POLI/ETD : | SEHEDI : | 19-AUG-19 | | | | | | | | |
| PODI/ETA : | JAKARTA : | 19-AUG-19 | | | | | | | | |
| QUAY / TERMINAL : | ACT/ATE : | | | | | | | | | |
| CONTAINER | SEAL | TARE | SIZE / TYPE | PCS / QTY | COMMODITY | WT. KGM | MEAS. CBM | CUST ID | FIN | EXP DATE |
| TGHU335867 | 000000 | 0000 | 20' DRY | 625 | FURNITURE | 9250 | 17.27 | | | 09-SEP-19 |
| TOTAL NO OF CONTAINERS PER SIZE/TYPE | | | | | | TOTAL | | | | |
| 20' DRY : 1 | | | | | | 9250 17.27 | | | | |
| EMPTY RETURN ADDRESS | | | CONTAINERS | Turn-in Ref | Stack Invoic | Export Invoice | Freight Invoice | FOR FURTHER INFORMATION PLEASE CONTACT | | |
| PT. SAMA (SEM) (P) (S) REF:030203090 | | | 20' DRY | | | | | PT. SAMA (SEM) (P) (S) BLOK M T N 001 KILIRAHAYU SUNGUR BATUJALAMBATAN KEMAYOGURAN-JAKARTA PUSAT ** | | |
| JAL. SECANG BUKH. CL. CS.030203090 | | | | | | | | JAL. SECANG BUKH. CL. CS.030203090 | | |
| JAWA | | | | | | | | JAWA | | |
| HTTP: | | | | | | | | HTTP: | | |

Su

Sumber: Ferrytrans.id

Surat perintah yang dikeluarkan perusahaan atau agennya yang ditunjukkan kepada nahkoda atau perwira kapal untuk memuat barang yang ada dalam shipping order.

c. *Notice of Readiness*

Gambar 2.8 Dokumen Notice Of Readiness

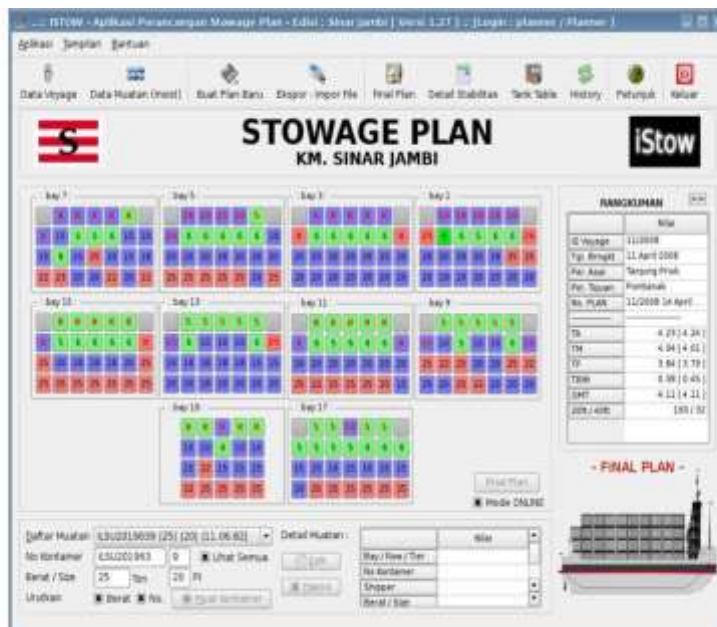


Sumber: Slideplayer.info

Dokumen dari kapal yang ditujukan kepada penerima barang mengenai persiapan bongkar/muat sesuai dengan *charter party* (demurrage kapal).

d. *Stowage Plan*

Gambar 2.9 Dokumen Stowage Plan



Sumber : id.scribd.com

Catatan yang memuat jumlah muatan yang dimuat/bongkar

f. Time Sheet

Gambar 3.1 Dokumem Time Sheet

| TIME SHEET | | | |
|-------------|------------------------|-----------|---------------------------|
| VESSEL NAME | : MV. RAJAWALI BINTANG | PORT OF | : TANJUNG PRIK, INDONESIA |
| VOYAGE | : V.07/2018 | LAST PORT | : BANGKOK, THAILAND |
| DATE | : 11-Apr-2018 | NEXT PORT | : CHITTAGONG, BANGLADESH |

| NO | ACTIVITIES | TIME | DATE |
|----|---------------------------------|-------------|--------------|
| 1 | Arrival | 1:00 | LT 9-Apr-18 |
| 2 | Notice of Readiness Tendered | 1:00 | LT 9-Apr-18 |
| 3 | Dropped Anchor | 1:15 | LT 9-Apr-18 |
| 4 | Anchor Up | 7:00 | LT 9-Apr-18 |
| 5 | Pilot On Board | 7:08 | LT 9-Apr-18 |
| 6 | First Line Ashore | 7:42 | LT 9-Apr-18 |
| 7 | All Made Fast | 7:54 | LT 9-Apr-18 |
| 8 | Gangway Down | 8:10 | LT 9-Apr-18 |
| 9 | Port Authority /Agent on Board | 8:15 | LT 9-Apr-18 |
| 10 | Free Pratique | 9:55 | LT 9-Apr-18 |
| 11 | Surveyor on Board | 10:00 | LT 9-Apr-18 |
| 12 | Safety Meeting | 10:30 | LT 9-Apr-18 |
| 13 | Tanks Inspection | 10:25 | LT 9-Apr-18 |
| 14 | Notice of Readiness Accepted | 11:20 | LT 9-Apr-18 |
| 15 | Cargo Hose Connected | 12:00 | LT 9-Apr-18 |
| 16 | Commenced Loading / Discharging | 12:45 | LT 9-Apr-18 |
| 17 | Completed Loading / Discharging | 3:00 | LT 11-Apr-18 |
| 18 | Cargo Hose Disconnected | 4:45 | LT 11-Apr-18 |
| 19 | Ullage and Calculation | 03:10-04:30 | LT 11-Apr-18 |
| 20 | Completed Documents | 7:00 | LT 11-Apr-18 |
| 21 | Documents On Board | 7:30 | LT 11-Apr-18 |
| 22 | Pilot On Board | 14:30 | LT 11-Apr-18 |
| 23 | Unberthing | 15:00 | LT 11-Apr-18 |
| 24 | ETA Next Port | AM | LT 11-Apr-18 |

| CARGO DETAIL | | SHIPPER / CONSIGNEE |
|--------------|---------------|---------------------|
| BL FIGURE | 11.999.916 MT | |
| SHIP FIGURE | 12.006.973 MT | |
| DIFFERENCE | 7.057 MT | |
| PERCENTAGE | 0.06 % | |

| ROB | ARRIVAL | DEPARTURE |
|-----|---------|-----------|
| FD | MT | 61.111 MT |
| DD | MT | 21 MT |
| FW | 219 T | T |

| DRAFT | ARRIVAL | DEPARTURE |
|-------|---------|-----------|
| FWD | 3.2 M | 8.3 M |
| MEAN | 4 M | 8.6 M |
| AFT | 3.8 M | 8.9 M |

Sumber : koneksea.com

Jurnal kegiatan setiap hari yang dibuat oleh PBM (Perusahaan Bongkar Muat).

g. Daily Working Report

Gambar 3.2 Dokumen Daily Working Report



Coastal Drilling Company
Daily HSE Report
Rig 22

| Operation Information | |
|---|---|
| 1 Date/Time | 12/14/2011 0500 hours |
| 2 Location | LAFITTE, LA, Semco LLC |
| 3 Well Name & No. | N/A |
| 4 Tool pusher | Mike Anderson / Kelly Davis |
| 5 CDC | J.R. Lofton |
| 6 Operations | Housekeeping, Clearing off shakers, Crane operations x2, Painting |
| | |
| HSE Information | |
| 1 Weekly Safety Meeting (Date of last) | 12/11/2011 Training new hands |
| 2 Pre-Tour Meeting | Use proper PPE for the job. Make sure we continue to use good communicating. Use proper ppe when clearing with rig soap. Complete a JSA for each job. First day of hitch so keep mind on job at hand. |
| 3 Observation cards reviewed | Observed hand offloading equipment with crane. Hand went over job and completed JSA with his flagger and rigger before starting. Hand exited as he was signaled by flagger before picking up on equipment. He used smooth operation to prevent causing excessive swing of load or shock loading. Told hand good work on proper crane operation. |
| 4 Pre-Job (number of) | 5 |
| 5 Safe Acts Observed (number of) | 15 |
| 6 Unsafe Acts Observed (number of) | 0 |
| 7 Equipment Damaged | 0 |
| 8 Hazard ID / Near Miss Cards | 0 |
| 9 SWA (STOP Work Authority) | 0 |
| 10 JSA (number of) | 5 |
| 11 On-Site Personal (Coastal / Third-party) | COASTAL 27, SERVICE 7 |
| 12 Illness Reports (number of) | 0 |
| 13 Incident Reports (number of) | 0 |
| 14 Supervisor Investigation Report (number of) | 0 |
| 15 PTW (Permit to work) | 0 |
| Emergency Drills | |
| 1 Fire Drill (Date of Last) H2S Drill | 12-11-11 Fire Drill |
| 2 Spill Drill (Date of Last) | 25-Nov-11 |
| 3 BOP Test (Date of Last) (function test flops) | BOPs not installed |
| Weather Information | |
| 1 Temperature | 74 Degrees |
| 2 Wind Speed / Direction / Visibility | 08 Knts NE Cloudy |

Sumber : id.scribd.com

Laporan hasil bongkar muat selama satu hari kerja dan balance/sisa bongkar/muat.

h. Statement of Fact

Gambar 3.3 dokumen Statement Of fact

| TIME SHEET | | | |
|-------------|------------------------|-----------|---------------------------|
| VESSEL NAME | : MV. RAJAWALI BINTANG | PORT OF | : TANJUNG PRIK, INDONESIA |
| VOYAGE | : V.07/2018 | LAST PORT | : BANGKOK, THAILAND |
| DATE | : 11-Apr-2018 | NEXT PORT | : CHITTAGONG, BANGLADESH |

| NO | ACTIVITIES | TIME | DATE |
|----|---------------------------------|----------------|--------------|
| 1 | Arrival | 1:00 LT | 9-Apr-18 |
| 2 | Notice of Readiness Tendered | 1:00 LT | 9-Apr-18 |
| 3 | Dropped Anchor | 1:15 LT | 9-Apr-18 |
| 4 | Anchor Up | 7:00 LT | 9-Apr-18 |
| 5 | Pilot On Board | 7:08 LT | 9-Apr-18 |
| 6 | First Line Ashore | 7:42 LT | 9-Apr-18 |
| 7 | All Made Fast | 7:54 LT | 9-Apr-18 |
| 8 | Gangway Down | 8:10 LT | 9-Apr-18 |
| 9 | Port Authority /Agent on Board | 8:15 LT | 9-Apr-18 |
| 10 | Free Pratique | 9:55 LT | 9-Apr-18 |
| 11 | Surveyor on Board | 10:00 LT | 9-Apr-18 |
| 12 | Safety Meeting | 10:30 LT | 9-Apr-18 |
| 13 | Tanks Inspection | 10:25 LT | 9-Apr-18 |
| 14 | Notice of Readiness Accepted | 11:20 LT | 9-Apr-18 |
| 15 | Cargo Hose Connected | 12:00 LT | 9-Apr-18 |
| 16 | Commenced Loading / Discharging | 12:45 LT | 9-Apr-18 |
| 17 | Completed Loading / Discharging | 3:00 LT | 11-Apr-18 |
| 18 | Cargo Hose Disconnected | 4:45 LT | 11-Apr-18 |
| 19 | Usage and Calculation | 03:10-04:30 LT | 11-Apr-18 |
| 20 | Completed Documents | 7:00 LT | 11-Apr-18 |
| 21 | Documents On Board | 7:30 LT | 11-Apr-18 |
| 22 | Pilot On Board | 14:30 LT | 11-Apr-18 |
| 23 | Unberthing | 15:00 LT | 11-Apr-18 |
| 24 | ETA Next Port | AM | LT 11-Apr-18 |

| CARGO DETAIL | |
|--------------|---------------|
| BL FIGURE | 11.999.916 MT |
| SHIP FIGURE | 12.006.973 MT |
| DIFFERENCE | 7.057 MT |
| PERCENTAGE | 0.06 % |

| SHIPPER / CONSIGNEE |
|---------------------|
| |

| AGENT | | |
|-------|--|--|
| | | |

| MASTER | | |
|--------|--|--|
| | | |

| BOB | ARRIVAL | DEPARTURE |
|-----|---------|-----------|
| FD | MT | 61.111 MT |
| DD | MT | 21 MT |
| FW | 219 T | T |

| DRAFT | ARRIVAL | DEPARTURE |
|-------|---------|-----------|
| FWD | 3.2 M | 8.3 M |
| MEAN | 4 M | 8.6 M |
| AFT | 3.8 M | 8.9 M |

Sumber : koneksea.com

Surat pernyataan yang terkait dengan time sheet, outturn report, loading report yang dibuat dengan sebenarnya ditandatangani oleh nahkoda.

Sumber : dikpedia.com

Dokumen tanda terima dari pengangkut untuk menyatakan bahwa barangnya telah diterima di atas kapal (muatan ekspor) dimana mate's receipt ini diganti dengan B/L dari carrier.

k. *Letter of Indemnity*

Gambar 3.6 dokumen Letter Of Indemnity



Sumber: ferry trans.id

Surat pernyataan dari shipper bahwa barang tersebut benar-benar rusak menjadi tanggung jawab oleh carrier untuk membuat Bill of Lading dalam clean on board.

I. Bill of Lading

Gambar 3.7 Bill Of Lading

| BILL OF LADING most negotiable if marked "to order" | | | | |
|---|---|--|--|------------------------|
| SHIPPER: Debest Products 12 upwards Way Brightway 3999 Victoria Australia | | | BOOKING NUMBER: \$2569 | REF: 1040816 |
| CONSIGNEE: TO ORDER OF Rhomchroon Imports 33 Siam Rd China Mai Thailand | | | BILL OF LADING Company name je shipping line name ABN:123456789 Address Ph: Fax: | |
| NOTIFY PARTY: Rhomchroon Imports 33 Siam Rd China Mai Thailand | | | | |
| PLACE OF ACCEPTANCE: Melbourne | PORT OF LOADING: Melbourne | | | |
| PORT OF DISCHARGE: Laem Chalang | PLACE OF DELIVERY: Laem Chalang | MOVEMENT TYPE: FCL | BILL OF LADING TYPE REQUIRED: Original | |
| VESSEL: Rigoletto | VOYAGE: 45 | SAILING DATE: 05 th Sept 2006 | NUMBER OF ORIGINALS REQUIRED: 3 | |
| PARTICULARS FURNISHED BY SHIPPER | | | | |
| Marks & Nos Container & Seal | Num packages | Desc of packages goods | Gross weight | Measurements |
| SF100, seal_123 Net 10.00kg | 15 | Spectacle frames | 150 kg | |
| OLB20, seal_456 Net 7.00kg | 4 | Optical lens blanks | 28 kg | |
| LW100, seal_789 | 200 | Lenses wipes | 5000 kg | |

Sumber : Akademiesuransi.org

Dokumen pengangkutan barang, dimana di dalamnya dicantumkan nama pengirimnya, nama kapal, data-data muatan, pelabuhan muat dan bongkar, freight dan cara pembayaran, nama consignee (penerima), jumlah B/L yang harus ditandatangani dan tanggal penandatanganan.

m. *Cargo Manifest*

Gambar 3.8 Dokumen Cargo Manifest

| CARGO MANIFEST | | | | | | | |
|---|--|--|--------------|-----------------------------------|-------------|----------|------------|
| Nama Kapal : BPW-3 | | Bendera : Indonesia | | Nakhoda : Zulkoffi | | | |
| Tsl Kotor : 300 | | Nakhoda : Zulkoffi | | Milik : PT Berlian Permata Wahana | | | |
| Panjang : 20,68 M | | Tgl keberangkatan : 08 Desember 2018 | | | | | |
| Tujuan : Tanjung Mas Semarang Port | | | | | | | |
| No. | Pengirim | Penerima | Jenis Muatan | Jumlah Tonase | Dari | Tujuan | Keterangan |
| 1 | PT Agri Baweka Indonesia Grand Surferman, Panin Tower Level 11 Unit 18 | Dasik PT Djarum Jln Lingkar Utara Desa Gondangmas Kec Bae Kab Kudus | WOODCHIP | 3000MT | Baligapapan | Semarang | |
| Jumlah | | | | 3000MT | | | |
| Mengetahui Kepala Kantor ISOP Balikpapan | | | Diketahui | | | Nakhoda | |

Sumber : scribd.com

Daftar semua muatan yang harus dimuat di kapal, lengkap dengan jumlah, merk atau tanda-tanda lain yang dianggap perlu.

n. *Delivery Order*

Gambar 3.9 dokumen Delivey Order

| Page 1 of 1 27-AUG-19 | | DELIVERY ORDER | | | | CNC | | | | |
|--|---------|--|-------------|---|--------------------|------------------------|---|---------|----|-----------|
| PERUSAHAAN PENGIRAN BLOK MT 10002 KELLURAHAN SUMUR BATUKECAMATAN KEMAYORAN-JAKARTA PUSAT ** | | DELIVERY ORDER NUMBER : DGRM012283 B/L - NO : CM2331428 VESSEL : WAN HAI 512 INTERNAL REFERENCE : 8EJ309140 LLOYDS NO : 945752 | | GENERAL DECLARATION DT : 15-AUG-19 VOYAGE : 8064 AGENT CUSTOM REF NO : CUST ID : | | | | | | |
| POL / ETD : SHKRTU / 15-AUG-2019 POD / ETA : JAKARTA / 23-AUG-2019 QUAY / TERMINAL : JKT-UTS 1 | | | | | | | | | | |
| CONTAINER | SEAL | TARE | SIZE / TYPE | PCS / QTY | COMMODITY | WT KGM | MEAS CBM | CUST ID | PN | EXP DATE |
| TGHU3358867 | 0303842 | 2300 | 20BT | 161 | CARTONS POWER BANK | 3672.800 | 17.070 | | | 08-SEP-19 |
| TOTAL NB OF CONTAINERS PER SIZE/TYPE: 20BT 1 | | | | | | TOTAL: 3672.800 17.070 | | | | |
| EMPTY RETURN ADDRESS PT. CMA COM INLAND SERVICES INDORES KAWASAN BERKAS NUSANTARA MARUNDA JL. NEDAN BLOK C3, OLINGING JAKAR 14122 | | CONTAINERS | Turn-In Ref | D&D Invoice | Deposit Invoice | Freight Invoice | FOR FURTHER INFORMATION PLEASE CONTACT PT. Container Maritime Activities, PERMATA KUNYAM BUNDIRAS 21-22 FL. JL. KUNYAM MULIA-KAY 10, GUNTUR, SETIA BUDI, JAKARTA, 13980 AHMAD FACHREZ E-mail : ahmad.fachrez@cmi-cnc.com Tel (direct): Fax: | | | |

Sumber : ferrytrans.id

Suatu perintah penyerahan barang yang diberikan oleh pengangkut kepada penerima barang, untuk mengeluarkan barang muatan yang tertera di dalam B/L dari kapal atau dari gudang pengangkut.

o. Draft Survey Report

Gambar 4.0 dokumen Draft Survey Report

DRAFT SURVEY

| | | | | | |
|-------------------------|---------------------|----------------------|----------------|-------------------|----------------|
| Vessel : | M. V. SG | | Date : | 10.07.2010 | |
| DRAFTS | PORT | STBD | MEAN | CORR | C DRAFT |
| FWD | 10.44 | 10.40 | 10.420 | 0.00472 | 10.41528 |
| MID | 10.82 | 10.78 | 10.800 | 0.00000 | 10.80000 |
| AFT | 10.94 | 10.90 | 10.920 | 0.02491 | 10.94491 |
| V TRIM | 0.5 | DENSITY= | 1.019 | Df | 1.470 |
| | | | | Dm | 0.000 |
| CORRECTED TRIM | 0.530 | | | Da | 7.760 |
| | | | | DIST F - A | 155.770 |
| QUARTER MEAN | 10.77002 | | | LBP | 165.000 |
| DRAFTS | DISPL | LCF | TPC | DRAFT | MCTC |
| 10.77 | 40208.45 | 0.19 | 41.41 | 11.27 | 465.30 |
| 10.78 | 40249.85 | 0.20 | 41.41 | 10.27 | 439.98 |
| | 40208.548 | 0.190 | 41.41 | DIFF | 25.32 |
| QMD DISPL | -40208.548 | - HOG / + SAG | 0.13 | | |
| 1ST TRIM CORR | 2.5258020191 | LIGHT SHIP | 7237.00 | | |
| 2ND TRIM CORR | 2.1522366308 | CONSTANT | 300.00 | | |
| DISPL IN SW | 40213.226 | FUEL OIL | 294.30 | | |
| | | DIESEL OIL | 57.00 | | |
| DENSITY CORR | -235.3944959 | BALLAST | 898.00 | | |
| | | FRESH WATER | 147.00 | | |
| DISPL IN DW | 39977.83188 | DEDUCTIBLES | 1396.30 | | |
| CARGO ON BOARD = | | 31044.532 | | | |

Sumber : id.scribd.com

Laporan draft survey terkait dengan jumlah muatan yang dimuat/dibongkar.

p. Crew List

Gambar 4.1 Dokumen Crew list



PERUSAHAAN PELAYARAN NASIONAL
PT. BAHTERA SETIA
CABANG SEMARANG
CREW LIST

Nama kapal : TB. VIRGO POWER 5
Isi Kotor : 194 GT
Tanda Panggil : YDA 62186294
Daya Mesin : MITSUBISHI 2 X 758 KW
Daerah Pelayaran : LOKAL
Bendera : INDONESIA
Nakhoda : RORING MARAMIS
Tujuan : SAMARINDA

| NO | NAMA | JABATAN | IJASAH | KEBANGSAAN |
|----|-----------------|--------------|----------|------------|
| 01 | RORING MARAMIS | NAKHODA | ANT - IV | INDONESIA |
| 02 | YUSMA HENDRA | MUALIM - I | ANT - V | INDONESIA |
| 03 | FERI SULFIANO | MUALIM - II | ANT - V | INDONESIA |
| 04 | HADERAN | KKM | ATT - V | INDONESIA |
| 05 | RIYONO | MASINIS - II | ATT - V | INDONESIA |
| 06 | IKHYA ULUMUDDIN | JURU MUDI | RATINGS | INDONESIA |
| 07 | ANSARI | JURU MINYAK | RATINGS | INDONESIA |
| 08 | AWALUDIN | JURU MUDI | RATINGS | INDONESIA |

JUMLAH ABK 08 (DELAPAN) ORANG TERMASUK NAKHODA

PT. BAHTERA SETIA

MENGETAHUI
KASI KESELAMATAN BERLAYAR

Semarang, 02 MEI 2019
PT. PELAYARAN BAHTERA SETIA
Cabang Semarang



(sumber: dokumen perusahaan 2019)

Merupakan daftar nama dari seluruh anggota atau awak kapal, lengkap dengan umur, nomor dan jenis dokumen kelautan seperti ijazah/sertifikat, buku pelaut, paspor, kewarganegaraan dan lain-lain yang dianggap perlu.

q. *Balance Sheet*

Gambar 4.2 dokumen Balance Sheet



Sumber : id.scribs.com

Kertas kerja atau laporan harian jumlah tonage/kubikasi yang dihasilkan per party barang/palka, jumlah tenaga kerja bongkar muat yang digunakan dan kendala-kendala yang terjadi serta sisa jumlah barang yang belum dibongkar/muat, untuk pembongkaran disebut discharging report dan pemuatan disebut loading report.

7. Instansi-instansi Terkait di Pelabuhan

a. Administrasi pelabuhan

Keputusan menteri perhubungan organisasi dan tata kerja kantor Administaraasi Pelabuhan :

- 1) Kantor Administrasi Pelabuhan adalah unit organik dibidang keselamatan pelayaran di pelabuhan yang di selenggarakan oleh badan usaha pelabuhan di lingkungan Departemen Perhubungan.
- 2) Kantor Administrasi pelabuhan kelas 1 (utama) berada dibawah Direktorat Jenderal Perhubungan Laut dan Kantor Administrator Pelabuhan lainnya berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kntor wilayah Departemen Perhubungan.
- 3) Kantor Administrasi Pelabuhan dipilih oleh seorang kepala kantor.

b. Bea Cukai

Bea Cukai merupakan aparatur pemerintah (Direktorat Jendral Bea dan Cukai Departemen Keuangan) yang bertugas dipelabuhan sebagai pelaksana pengawasan dan pengamanan pendapatan negara (Bea masuk cukai menjamin kelancaran arus barang sesuai barang ekspor-impor dan mencegah terjadinya penyelundupan barangn (Edy Hidayat N, dkk, 2009)

c. Syahbandar

Syahbandar adalah badan yang melaksanakan *port clearance*, yaitu pemeriksaan surat – surat kapal, agar kapal dapat keluar masuk pelabuuhan. Syahbandar adalah penegak hukum dalam ketertiban bandar dan pengawasan keselamatan pelayanan. Kapal – kapal harus memiliki dokumen yang menyatakan bahwa kapal layak laut serta telah memenuhi syarat dan ketentuan keselamatan pelayanan (Edy Hidayat N, dkk, 2009)

d. Imigrasi

Edy Hidayat N, dkk, (2009) Direktorat Imigrasi adalah badan yang berada dibawah departemen kehakiman yang mempunya tugas untuk :

- 1) Mengawasi keluar masuknya orang sesuai ketentuan keimigrasian.
- 2) Memeriksa penumpang dan awak kapal, dalam hal penumpang asing yang hendak masuk atau keluar daerah hukum indonesia.
- 3) Dalam hal ini akan diperiksa paspornya apakah sudah memenuhi ketentuan.
- 4) Memeriksa paspor Anak Buah Kapal.
- 5) Memberikan *Immigration Clearance*.

e. Dinas Karantina dan kesehatan

Keputusan Menteri Perhubungan Dinas Karantina Disatukan dengan Dinas Kesehatan. Adapun tugas Dinas Karantina di pelabuhan adalah :

- 1) Melakukan pelayanan kesehatan.
- 2) Memeriksa dan meneliti buku kesehatan, *derrating certificate*, daftar awak kapal dan penumpang.
- 3) Memeriksa *health certificate* dan *health clearance*.
- 4) Mengawasi tumbuh – tumbuhan dan hewan yang di bawa keluar masuk pelabuhan melalui kapal.

f. Keamanan dan ketertiban

Kesatuan Penjaga Laut dan Pantai (KPLP) merupakan penjaga keamanan perairan pelabuhan dan pantai sekitarnya.

Polisi yang bertugas di pelabuhan adalah polisi khusus yang dinamakan kesatuan penjaga dan pengaman pelabuhan (Edy Hidayat N, dkk, 2009)

g. *Sucofindo*

Sucofindo (superintending company) merupakan instansi dibawah departemen perdagangan yang bertugas menilai mutu, harga dan jumlah harga dari muatan yang masuk/keluar Indonesia. Disamping itu *Sucofindo* juga bertindak sebagai lembaga penelitian pemerintah mengenai jumlah atau mutu dari muatan. Badan ini berhak mengeluarkan sertifikat – sertifikat yang diperlukan. Billa di perlukan *sucofindo* juga memeriksa keadaan muatan di luar yang hendak diimpor ke Indonesia, serta menyatakan harga dan mutunya untuk keperluan bea masuk (Edy Hidayat, dkk, 2009)

8. Pelayanan Clearance Kapal

Abdul Yuamal (2014) mengatakan bahwa Clearance adalah kewajiban setiap perusahaan pelayaran maupun non pelayaran (Agen Pelayaran) untuk melaporkan tentang kedatangan dan keberangkatan kapal dipelabuhan kepada Administrasi Pelabuhan setempat.

a. *In Clearance*

Adalah laporan kedatangan kapal dan pemeriksaan terhadap surat kapal yang harus ditandatangani oleh petugas Adpel atau yang ditunjuk.

b. *Out Clearance*

Adalah ijin bagi kapal untuk dapat melanjutkan pelayaran (ijin berlayar) ke suatu pelabuhan.

9. Tarif Pelayanan Kepelabuhanan

a. Tarif Jasa Labuh

Table 2. 1
Tarif Jasa Labuh

| NO | JENIS JASA | TARIF | KETERANGAN |
|----|--|----------------------|---------------------------------------|
| 1 | Angkutan Laut Dalam Negeri berbendera Indonesia a. Tarif Kapal Niaga b. Tarif Bukan Kapal Niaga | Rp. 58,- Rp. 29.- | Per GT/Kunjungan Per GT/ Kunjungan |
| 2 | Angkutan Laut Luar Negeri dan Dalam Negeri Berbendera Indonesia a. Tarif | US\$ 0,095 | Per GT/Kunjungan |

Sumber
:Buku
Pelayanan
Kapal II Dwi
Anggono,
S.Tr (2016)
Contoh
Perhitungan
Perkapal :
Kapal MT.
Team Ace

Bendera Singapore GT :3,162 dengan gerakan pandu masuk dan keluar pelabuhan Tanjung Emas.

-Biaya Tetap : $(114 \times 2) \times 1$: USD 228

-Biaya Variabel : $(0,033 \times 2) \times 3,162 \times 1$: USD 209

Total Biaya : USD 437

Kapal MT. Team Ace Bendera Singapore GT : 3,162 Berlabuh selama 8 jam

Jasa Labuh : $3,162 \times 0,095 \times 1$: USD 300

b. Tarif Jasa Pemanduan

Table 2. 2
TarifJasa Pandu

| No | Jenis Jasa | Tarif | Keterangan |
|----|--|--------------|-------------------|
| 1 | Angkutan Laut dalam Negeri berbendera Indonesia: a. Tarif Tetap b. Tarif Variabel | Rp.379.750.- | Per Kapal/gerakan |
| | | Rp. 33.- | Per GT/gerakan |
| 2. | Tarif angkutan laut luar Negeri dan angkutan laut dalam negeri berbendera asing : a. Tarif Tetap b. Tarif Variabel | US\$ 114 | Per kapal/gerakan |
| | | US\$0,033 | Per GT/gerakan |

Sumber :Buku Pelayanan Kapal II Dwi Anggono, S.Tr (2016)

c. Tarif Jasa Penundaan

Table 2. 3
Tarif Jasa Tunda

| NO | Jenis Jasa | Dalam Negeri | LN & DN | Keterangan |
|----|--|--------------------------|-----------------------|-------------|
| | | Bendera Indonesia Rp. | Bendera Asing US\$ | |
| 1. | Kapal s.d 3.500 GT Ship from 3.500GT a. Tarif Tetap b. Tarif Variabel | 705.250 | 230 | Per Kpl/Jam |
| | | 5 | 0.0057 | Per GT/Jam |

Sumber :Buku Pelayanan Kapal II Dwi Anggono, S.Tr (2016)

Contoh Perhitungan :

Kapal MT. Team Ace Bendera Singapore GT : 3.162 Masuk dan Keluar

Menggunakan 2 Kapal Tunda Jam Penundaan masuk tgl 08 Oktober 2017 pukul 03.00 s/d 03.25 dan Gerakan luar tgl 09 Oktober 2017 pukul 04.00 s/d 04.50

Gerakan masuk dan keluar

-Biaya Tetap : $230 \times 1 \times 2$: USD 460
 -Biaya Variabel : $0,0057 \times 3.162 \times 1 \times 2$: USD 36.05
 Total Biaya : USD 496.05

d. Tarif Jasa Tambat

Table 2. 4
TarifJasa Tambat

| No. | Jenis Jasa | Tarif | Keterangan |
|-----|---|------------|--------------|
| 1. | Angkutan laut dalam negeri beberapa Indonesia | | |
| | a. Dermaga (Beton) | Rp. 65 | Per GT/Etmal |
| 2. | b. Pinggiran | Rp. 33 | Per GT/Etmal |
| | Tarif angkutan laut luar negeri dan dalam negeri berbendera asing : | | |
| | a. Dermaga (Beton) | US\$ 0,103 | Per GT/Etmal |
| | b. Pinggiran | US\$0,035 | Per GT/Etmal |

Sumber :Buku Pelayanan Kapal II Dwi Anggono, S.Tr (2016)

Contoh Perhitungan

Kapal MT. Team Ace Bendera Singapore GT : 3.162 Tambat di Dermaga Samudera 01 selama 12 jam

Jasa Tambat : $3.162 \times 0,103 \times 0,50 = \text{USD } 163$

1 Per Etmal : 24 Jam

1/4 Etmal : 6 Jam (0,25)

1/2 Etmal : 12 Jam (0,50)

3/4 Etmal : 18 Jam (0,75)

